

**MANAJEMEN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN UMI MAY
KOTA BANDAR LAMPUNG**



Pembimbing I : Mulyadi, M.Ag

Pembimbing II : Mubasit, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H/2019 H

MANAJEMEN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN UMI MAY KOTA BANAR LAMPUNG

Abstrak

Khoiriyani Istiqomah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan bentuk kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field Research*). Metode pengumpulan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Pengelola Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung yang berjumlah 8 orang. Oleh karena populasi tergolong kecil maka penulis tidak mengambil sampel. Artinya seluruh populasi diteliti dan bentuk penelitian ini adalah total sampling. data yang diambil penulis adalah metode berfikir deduktif, yaitu mengambil kesimpulan hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan, yang berkaitan dengan peneliti yaitu tentang manajemen keuangan yang ada di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dari analisis yang telah dilakukan adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Proses dan konsep keuangan dan bisnis yang telah diterapkan di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung ini mampu mensejahterakan anak-anak dipanti asuhan dengan adanya dukungan bisnisnya berjalan dengan baik, karena sebelum menentukan bentuk bisnis menganalisisnya terlebih dahulu. Setelah itu menggunakan fungsi Manajemen yang paling sederhana yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Selain itu adanya tekad Panti Asuhan yang kuat dalam mendidik demi kelangsungan hidup panti dan anak-anak dan selalu optimis agar dapat berorientasi ke masa depan dengan tetap menjunjung etika bisnis dengan cara menghindari bisnis yang diharamkan dalam Agama Islam.

Kata kunci: Manajemen, keuangan dan panti asuhan

**Judul Skripsi : MANAJEMEN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN
UMI MAY KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : Khoiriyani Istiqomah

NPM : 1341030108

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Di Munaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I

NIP.197403261999031002

Mubasit, S.Ag.M.Ag

NIP.197311141998031002

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP.19706161997031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Leikol H. Endro Suratmih, Sukaranie, Bandar Lampung, Kode Pos 35131 Telp. (0721) 78088 / Fax 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Keuangan Pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung”** disusun oleh Nama : Khoiriyani Istiqomah
NPM : 1341030108, Jurusan Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
pada hari/tanggal : Senin, 10 Desember 2018.

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Sekretaris : Rauf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Tontowi Jauhari, MM

Penguji II : Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I

Mengetahui

Dekan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin. (Surat Al-Maa'uun ayat 1 – 3)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan pada seorang yang selalu mendukung akan terselesainya karya ini, diantaranya :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Suprpto dan Ibunda Sumarti yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapatku balas hanya dengan selembar kerta yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu membimbing untuk menuju pribadi yang lebih baik lagi. Terimakasih banyak Ibu..... Terimakasih Ayah.....
2. Untuk kakakku Hanif wicaksono dan adikku Jayadi Wicaksono, tiada yang paling membahagiakan saat kita berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang takkan bisa tergantikan. Terimakasih selalu mensupportku, karya kecil dariku kupersembahkan untuk kalian.
3. Untuk almarhum kakekku Misiran Dono Miarso kupersembahkan uga karya kecil ini juga untukmu yang selalu memberikan *wejangan-wejangan* yang dapat membimbingku hingga sekarang, semoga Allah selalu menempatkan engkau di tempat terbaikNya. Serta nenekku Mismi yang selalu merindukan cucunya dan bertanya “*ndok kapan wisuda sampean???*” kini kupersembahkan karya ini untukmu, salah satu karya kecilku untuk membuat bahagia dan bangga memiliki cucu seperti *kulo mbah. Kulo sayang si Mbah*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Khoiriyani Istiqomah di lahirkan di Magetan tepat pada tanggal 17 Januari 1995. Terlahir kedunia dari psangan suami isteri Suprpto dan Sumarti. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan anak perempuan satu-satunya, penulis memiliki kakak yang bernama Hanif Wicaksono dan adik yang bernama Jayadi Wicaksono.

Penulis dalam menempuh jenjang pendidikan di awali dengan masa taman kanak-kanak di TK Dharma Wanita Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pada sekolah dasar di SDN 1 Bangunan selama 6 tahun. Dan pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Alfatah Natar, setelah menempuh jenjang pendidikan selama 3 tahun di MTs, penulis sempat melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah ke atas juga di Madrasah Aliyah Alfatah Natar selama 1 tahun. Tidak sampai 3 tahun penulis pindah sekolah dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 2 Kalianda dengan mendaftarkan diri sebagai siswi baru dan mengulang pendidikan dari kelas X (Sepuluh) lagi selama 3 tahun, dan penulis lulus SMA di tahun 2013.

Penulis memiliki keinginan untuk tetap menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah di Perguruan Tinggi Negeri, dan kemudian keinginan tersebut tercapai dan mendaftarkan diri di Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung pada waktu itu yang kini sudah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis mengambil jurusan Manjemen Dakwah, semasa menjadi mahasiswa penulis merupakan sosok yang supel dan humble. Ia sangat menyukai hal baru yang belum pernah ia tahu sebelumnya, melalui berbagai macam wadah, baik organisasi di dalam kampus dan organisasi di luar kampus menjdadi bagian cerita penting dalam pembentukan karakter dalam dirinya. Karena penulis sangat suka menulis, membuat cetita pendek, ataupun meluapkan khayalannya melalui tulisan,

penulis mengikuti UKM LPM (Lembaga Pers Mahasiswa). Penulis juga mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang sudah berdiri sejak tahun 1947 didirikan oleh Lafran Pane dkk di Yogyakarta 72 tahun silam. Lalu penulis juga sudah selesai menjalankan beberapa tugas pengabdian sebagai syarat mencapai gelar sarjana yang pertama adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang sudah melakukan fieldtrip ke berbagai tempat di daerah pulau Jawa dan Bali. Kemudian penulis juga menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2016 di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram kabupaten Lampung Tengah.



Bandar Lampung, 27 November 2018

Penulis,

Khoiriyani Istiqomah

NPM. 1341030108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	3
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Metodologi Penelitian	9
G. Metode Pengumpulan Data.....	11
H. Analisis Data	13
I. Tinjauan Pustaka	14

BAB II MANAJEMEN DAN KEUANGAN

A. Manajemen	16
1. Pengertian	16
2. Pentingnya Manajemen	19
3. Fungsi Manajemen	20
4. Unsur-Unsur Manajemen	26
B. Keuangan	29
1. Pengertian	29
2. Fungsi Manajemen Keuangan	30
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan	32
4. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan	35
C. Manajemen Keuangan Dalam Prespektif Islam.....	36
1. Manajemen Dalam Prespektif Islam	36

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN UMI MAY KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum Panti Asuhan	
1. Sejarah Berdiri	38
2. Perinsip Pengelolaan.....	39
3. Proses Penerimaan Anak Asuh	40
4. Visi, Misi dan Tujuan	41

5. Letak Geografis.....	42
6. Struktur organisasi	43
7. Sarana Dan Prasarana	45
8. Kondisi Umum Anak Asuh.....	48
1. Latar Belakang Anak Asuh.....	48
2. Kegiatan Harian Anak Asuh	50
B. Keadaan Keuangan di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung	52
C. Pelaksanaan Manajemen Keuangan di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung.....	60

BAB IV ANALISISMANAJEMEN KEUANGAN DI PANTI ASUHAN UMI MAY KOTA BANDAR LAMPUNG 70

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	77
B. SARAN.....	78

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN.....82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Guna menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN UMI MAY KOTA BANDAR LAMPUNG”**. perlu dijelaskan dengan singkat beberapa istilah, adapun uraiannya sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.¹

Sedangkan menurut Hani Handoko, manajemen adalah peroses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah serangkaian usaha kerjasama sekelompok orang yang tergabung dalam suatu

¹George R. Terry dan Leslie W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.1

²T. Hani Handoko, *Manajemen edisi dua*, (Yogyakarta: BBFE, 2000), h. 8

organisasi di dalam suatu kegiatan untuk merencanakan, mengatur atau mengelola kelancaran kegiatannya yang ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan.

Keuangan adalah segala sesuatu yang bertalian dengan uang, seluk beluk uang, urusan uang, dan keadaan suatu kondisi uang.³

Sedangkan menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, keuangan adalah merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keuangan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan seni mengatur atau mengelola keuangan yang mana dapat bermanfaat bagi setiap orang dan organisasi. Melihat begitu pentingnya manfaat uang maka diperlukan sebuah manajemen keuangan yang berguna untuk mengatur kehidupan seseorang dan sebuah organisasi.

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan adanya biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta upaya untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif.⁵

Dari beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktifitas yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut dengan baik dan tepat sasaran. Yang dimaksud dalam penelitian di sini

³Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pustaka), h. 47.

⁴Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.34

⁵Harus Idris, *Dasar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Gunung Jati Pers), h.15

adalah bagaimana manajemen keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah

1. Manajemen keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu dengan adanya manajemen keuangan dapat membantu untuk menjalankan segala bentuk proses dan pengelolaan keuangan agar lebih tertata dan terkendali.
2. Tersedianya referensi untuk penelitian dan lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau.

C. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu proses kerangka kerja yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi di dalam suatu lembaga sosial melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi agar manajemen yang dilakukan bisa mengarah kepada kegiatan-kegiatan secara efektif dan efisien.

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari peran keuangan dalam proses pembelajaran untuk mengatur keuangan yang ada di dalam organisasi agar bisa berjalan dengan baik, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola keuangan yang baik dalam penyelenggaraan di dalam suatu lembaga sosial.

Keuangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas baik formal maupun informal. Dengan pengelolaan yang baik maka aktivitas atau kegiatan yang ada di lembaga tersebut akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sebuah perencanaan yang mana dapat dipergunakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sebuah organisasi dalam pengeolaan akan berjalan baik apabila adanya suatu kerjasama dalam menjalankan suatu program.

Menurut Mulyasa, pembiayaan dan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dapat direncanakan, dipergunakan secara baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga biaya merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksanannya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran bersama komponen yang lainnya.⁶

Oleh karena itu didalam pencapaian suatu tujuan dibutuhkan sebuah manajemen yang merupakan suatu proses kerangka kerja yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi di dalam suatu lembaga sosial melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi agar manajemen yang dilakukan bisa mengarah kepada kegiatan-kegiatan secara efektif dan efisien.

Dengan adanya manajemen keuangan yang jelas, yaitu antara biaya pemasukan dan biaya pengeluaran, maka permasalahan keuangan yang rancu dan terjadi pada masa sekarang ini akan semakin berkurang. Oleh karena itu kita harus hati-hati dalam cara mengatur keuangan, karena keuangan merupakan komponen yang menentukan

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 47

terlaksanannya kegiatan – kegiatan dalam suatu organisasi. Keuangan yang ada dalam suatu organisasi apabila diatur, direncanakan dan dipergunakan secara baik dan tepat pada sasaran, dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Salah satu kewajiban manajemen adalah mengembangkan pola pendanaan yang sesuai dengan profil atau imbalan bisnis dan dapat disesuaikan guna memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga sosial yang timbul kemudian.⁷

Yayasan Panti Asuhan merupakan badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial dalam memberikan layanan dan bantuan.⁸ Melihat begitu pentingnya sebuah pengaturan di dalam suatu organisasi begitu juga dalam hal manajemen keuangan, hal tersebut tidak terlepas dalam hal pengaturan manajemen keuangan yang terdapat di dalam sebuah panti asuhan di kota Bandar Lampung yaitu Panti Asuhan Umi May.

Manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Umi May diharapkan bisa menjelaskan dari mana sumber dana yang diperolehnya. Apakah dana yang diperoleh oleh lembaga tersebut sudah dipergunakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga laporan yang ada di lembaga Yayasan Panti Asuhan Umi May bisa berjalan dengan baik dengan adanya pemasukan dan pengeluaran yang jelas. Dengan pengaturan yang cermat tersebut dana yang diperoleh atau yang dipergunakan tidak merugikan banyak pihak misalnya: donatur, ketua, anggota dan anak-anak.

⁷ Erich A. Helfert, *Teknik Analisis Keuangan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1996), h. 236

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Edisi ke3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1278

Manajemen keuangan menjadi titik penting untuk berlangsungnya sebuah Yayasan Panti Asuhan Umi May yang sedang berkembang. Dimana suatu organisasi yang tidak memiliki manajemen keuangan yang baik, maka tidak akan bisa mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian jelas manajemen keuangan di Yayasan Panti Asuhan merupakan jalan penggerak untuk semua kegiatan atau aktivitas proses jalannya Yayasan Panti Asuhan Umi May. Seperti memprioritaskan pendidikan, keterampilan dan tertanamnya jiwa keIslaman.

Panti Asuhan Ummi May adalah sebuah panti asuhan yang berada di Kota Bandar Lampung, yang mana berdiri pada tanggal 1 Februari 2014 dan didirikan oleh Bapak M Aris. Dengan mendapatkan modal awal senilai Rp. 17.000.000,- (*tujuh belas juta rupiah*). Adapun rincian sumber dana yang diperoleh Panti Asuhan Ummi May Kota Bandar Lampung ialah berasal dari, 50% (lima puluh persen) pemberian donatur dan 50% (lima puluh persen) lagi dari usaha mandiri dengan sistem bagi hasil (*murabahah*).⁹

Ada beberapa usaha yang dijalankan Panti Asuhan Ummi May Kota Bandar Lampung seperti tambak udang yang berada di Daerah Kalianda, sawah di Daerah Cilegon, Ummi May Florist (papan bunga), dan pangkas rambut yang berada tidak jauh dari panti asuhan tersebut,.Berikut persentase pengeluaran dana yang didapat dari donatur dan hasil beberapa usaha yang dijalankan yaitu:

1. 40% (empat puluh persen) biaya pendidikan, seperti uang saku sekolah, uang SPP, uang abudemen, dan peralatan sekolah lainnya.

⁹ M. Aris, Pendiri Yayasan Umi May, wawancara pada tanggal 23 Maret 2018

2. 30% (tiga puluh persen) biaya konsumsi sehari-hari, seperti sembako dan kebutuhan pangan.
3. 20% (dua puluh persen) kebutuhan serba-serbi, seperti listrik, sampah, dan kebutuhan tak terduga lainnya.
4. 10% (sepuluh persen) dimasukkan ke uang kas, untuk bekal anak yang sudah lulus sekolah. Seperti, untuk modal usaha mandiri yang dijalankan panti asuhan tersebut.¹⁰

Berdasarkan data di atas diharapkan bahwa manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Umi May mampu mencatat dan menjelaskan dari mana saja sumber keuangan dan untuk apa saja dana itu digunakan. Penelitian ini membuat dua jalur yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya manajemen yang baik dapat diwujudkan tujuan yang sudah diinginkan oleh lembaga. Dengan dana yang sudah diperoleh, lembaga mampu mengatur keuangan yang ada, dan dapat dikembangkan lagi dengan manajemen yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penelitian mencari persoalan manajemen keuangan yang ada di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung, dengan judul “Manajemen Keuangan Pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung”.

¹⁰ Laporan Keuangan Panti Asuhan Umi May tahun 2017

D. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang manajemen keuangan di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung :

a. Manfaat Secara Teoritik

- 1) Untuk mengembangkan ilmu dibidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan di lembaga.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat di pergunakan untuk suatu lembaga yang bergerak dibidang organisasi non profit.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang ada di lembaga.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas.
- 3) Sebagai sumbangan pemikiran bagi ketua dalam mengatur keuangan yang ada di lembaga.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan, metode penelitian ini sering kali dikacaukan dengan prosedur penelitian, atau teknik penelitian, hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sangat sulit untuk diabaikan.¹¹ Metode yang akan dipakai oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, yaitu: pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.¹²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam

¹¹Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), h. 21

¹² Ibid

kancah kehidupan yang sebenarnya.¹³ Karena penulis mengangkat data lapangan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkenaan dengan manajemen keuangan pada Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Jika ditinjau dari derajat hasil penelitian ini bersifat *deskriptif* artinya penelitian ini semata-mata melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu, dimana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data-data yang sesuai apa adanya, guna memberikan kejelasan terhadap masalah maupun peristiwa yang diteliti.¹⁴ Peneliti hanya menggambarkan secara mendalam mengenai manajemen Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengelola dan Pengurus di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung yang berjumlah 8 orang, yang

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, PT. Adi Ofset, Yogyakarta, 1991, hal. 3.

¹⁴ *Ibid*, Hal. 10

¹⁵ *Ibid*

terdiri dari penasehat, Pembina, ketua, sekertaris, bendahara, seksi keagamaan, seksi pendidikan, dan seksi konsumsi.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (individu) yang diteliti.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, sample adalah sebagian dari populasi itu.¹⁷

Oleh karena populasi tergolong kecil maka penulis tidak mengambil sampel. Artinya seluruh populasi diteliti dan bentuk penelitian ini adalah total sampling. Adapun yang menjadi sampel sebagai berikut:

- 1) Ketua Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung
- 2) Sekertaris Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung
- 3) Bendahara Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung
- 4) Pengurus Panti Asuhan sebanyak 5 orang

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah proses tanya – jawab dengan menggunakan bahasa lisan antara dua orang atau lebih, berhadapan dengan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 17.

¹⁷ Sugiyono,

fisik satu dengan yang lainnya yang masing-masing dapat mendengarkan langsung pembicaraannya dengan alat bantu seperti alat perekam dan alat-alat tulis.¹⁸ Definisi lain, yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sampai bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁹

Wawancara ini ditunjukkan kepada sampel Pengurus dan pengelola dari Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung, sehingga metode ini diharapkan mendapatkan data-data yang diharapkan berkaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan beserta data-data pendukung dan hambatannya.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁰ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi *non partisipan*, yaitu pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.²¹

Metode observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan manajemen keuangan pada Panti Asuhan Umi May

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hal. 192.

¹⁹ Moh. Nazir, *Op.Cit*, h. 193-194

²⁰ *ibid*

²¹ *Ibid*

kota Bandar Lampung. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori manajemen keuangan. Kegiatan yang penulis maksud adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi dalam pelaksanaan manajemen keuangan. Metode ini ditempuh sebagai alat pengumpul data pelengkap.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya.²² Dalam memanfaatkan data dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan isi dokumen dimasukkan secara tertulis, akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu, sedangkan data lain di dukung dalam analisis. Adapun data yang dihimpun melalui dokumentasi adalah sejarah berdirinya Panti Asuhan Umi May, jumlah pegawai, visi dan misi, dan lain-lain.

G. Metode Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan cukup, selanjutnya adalah pengelohan data, dengan cara mengklasifikasikan data-data dan fakta yang di dapat dan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan pokok bahasan. Dalam menganalisis penulis menggunakan metode *kualitatif* yaitu : Digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk di ambil suatu

²² Suharsini Arikunto, *Op. Cit*

kesimpulan.²³ Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik komperatif yaitu membandingkan antara teori dan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan cara berfikir deduktif yaitu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan khusus.

H. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak membaca skripsi yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini penulis lakukan agar penulis mendapat tambahan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Didalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan skripsi yang memiliki obyek yang sama, peneliti menjumpai hasil penelitian yaitu yang mempunyai titik singgung dengan judul yang diangkat dengan peneliti ini, yaitu:

Amrijal, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi Manajemen Keuangan Masjid Al-Wasi'i. Berdasarkan hasil pengamatan Amrijal menunjukkan bagaimana cara pengelolaan kas pada masjid Al-Wasi'i, yaitu jalan keluar masuknya dana yang ada pada kas masjid.

Rijal Asdiqy, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi Manajemen Keuangan Pada Lembaga Dakwah Study Kasus Pada Dewan Dakwah Islam Indonesia Lampung. Perbedaan yang ada di skripsi ini bisa dilihat dengan jelas antara penulis dengan

²³ Koentjoro Ningrat, *Op. Cit*, hal. 202.

saudara Amrijal dan Rijal Asdiqy yaitu terdapat pada focus penelitiannya. Penulisan memfokuskan penelitian ini pada Manajemen Keuangan pada panti asuhan yang di kelola panti asuhan Umi May Bandar Lampung. Pada panti asuhan tersebut mengelola keuangan dengan cara memberdayakan uang yang ada dengan membuat usaha mandiri yang di jalankan oleh anak-anak asuh panti asuhan tersebut.



BAB II

MANAJEMEN DAN KEUANGAN

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Karena manajemen diartikan mengatur maka timbul beberapa pertanyaan bagi kita.

a) Apa yang diatur.

Yang diatur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *men*, *money*, *methods*, *materials*, *machins*, *market*. Atau yang disingkat dengan 6M.

b) Kenapa harus diatur.

Agar 6M itu lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkordinasi dalam mencapai tujuan yang maksimal.

c) Siapa yang mengatur.

Yang mengatur adalah pimpinan dengan wewenang kepemimpinannya melalui intruksi atau persuasi, sehingga 6M dan semua proses manajemen tertuju serta terarah kepada tujuan yang diinginkan.

d) Bagaimana mengaturnya.

Mengaturnya yaitu melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen.

Yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

e) Dimana harus diatur.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena organisasi merupakan alat dan wadah atau tempat untuk mengatur 6M dan semua aktifitas proses manajemen dalam mencapai tujuannya. Tegasnya, pengaturan hanya dapat dilakukan didalam suatu organisasi (wadah/tempat). Sebab dalam wadah (organisasi) inilah tempat kerja sama, proses manajemen, pembagian kerja, *delegation of authority*, koordinasi, dan integrasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹

Menurut Malayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagaimana dikutip oleh Rosadi Ruslan sebagai berikut: manajemen merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

¹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1

²*Ibid*, h. 2

pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³

Menurut Sukarno, manajemen ialah proses dari memimpin, membimbing, dan memberikan fasilitas dari usaha orang-orang yang terorganisir formal guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian dipaparkan juga tentang manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.⁴

Sedangkan menurut Mary Parker Follett manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen dari para manajer atau pengurus yang ada dilingkungan organisasi atau suatu lembaga untuk mencapai tugas atau tujuan-tujuan suatu organisasi harus melibatkan orang lain dan tidak mungkin melakukan dengan seorang diri. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa berbicara tentang manajemen adalah berbicara tentang penyampaian tujuan suatu usaha baik niaga, pemerintah atau urusan-urusan lain, dengan cara yang seksama disertai pembinaan dan pengawasan.

³Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Konsep dan Aplikasi, Cet. 1* (Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 1998), h. 3

⁴Soekarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Miswar, 1986), h. 4

⁵Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE, 2000), h. 8

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan dan manajemen merupakan suatu lembaga dimana dilakukan kegiatan.

Kesimpulan dapat dirumuskan bahwa manajemen adalah suatu seni untuk mengatur untuk suatu proses keseluruhan, kegiatan bersama dalam bidang pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengawasan, pembiayaan dalam menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Pentingnya manajemen

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhan tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai. Pada dasarnya manajemen itu penting, sebab:

- a. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- b. Perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.

- c. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- d. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
- e. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
- f. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- g. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- h. Manajemen merupakan suatu pedoman fikiran dan tindakan.
- i. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, pemerintahan, dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai.⁶

3. Fungsi Manajemen

Menurut Handoko untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dapat dilakukan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau

⁶Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 4

kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).⁷

Penting untuk diingat, bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakannya kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:⁸

a. ***Planning* (perencanaan)**

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang di butuhkan untuk mencapainya. Perencanaan juga adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.⁹Fungsi perencanaan merupakan suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan- kegiatan yang diusulkan dengan keyakinan untuk tercapainya hasil yang dikehendaki perencanaan merupakan suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan- kegiatan yang diusulkan dengan keyakinan untuk tercapainya hasil yang dikehendaki :

⁷T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), Edisi 2, h. 5.

⁸George R. Terry . leslie W. Reu, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.9

⁹Sukanto Reksohadji Prodjo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), h. 13

1) Tahap dasar perencanaan

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap sebagai berikut:¹⁰

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan di mulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.
- b) Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan.
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organisasi merupakan proses penyusunan pembagian kerja kedalam unit-unit kerja dan fungsinya beserta penetapannya dengan cara-cara yang tepat mengenai orang-orangnya, yang harus menduduki fungsi-fungsi itu berikut penentuannya dengan tepat tentang hubungan wewenang dan tanggung jawab,

¹⁰*Ibid*, h.29

yakni penting demi adanya pembagian kerja secara tepat.¹¹ Pengorganisasian ini menjadi penting bagi proses kegiatan suatu organisasi sebab dengan adanya pengorganisasian maka rencana menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya. Setiap bidang yang ada dalam organisasi merupakan komponen yang membentuk satu sistem yang saling berhubungan baik secara vertical maupun horizontal yang bermuara kesatu arah untuk mencapai suatu tujuan.

Pada akhirnya pengorganisasian, dimana pada masing-masing pelaksana menjalankan tugasnya pada kesatuan kerja yang ditentukan dengan wewenang yang ditentukan pula, akan memudahkan pimpinan dalam mengendalikan penyelenggaraan kegiatan. Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuan untuk menyusun berbagai sumber dayanya, dalam mencapai suatu tujuan. Semakin terkoordinir dan terintegrasi kerja organisasi, semakin efektif pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Adapun tujuan organisasi ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif.¹²

Ada beberapa aktifitas yang dilakukan pada fungsi *organizing*:

1. Mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembinaan, dan memberikan motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja dengan efektif serta efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan.
3. Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan

¹¹*Ibid*, h.32

¹²Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1978), h. 7

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.¹³

Menerima pendapat yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur administrasi dan manajemen berarti mengakui pula bahwa fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting karena secara langsung berkaitan dengan manusia, segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.¹⁴

Hal dasar bagi tindakan menggerakkan adalah manajemen yang berpandangan progresif maksudnya para manajer harus menunjukkan melalui kelakuan dan keputusan-keputusan mereka bahwa mereka mempunyai perhatian yang dalam untuk anggota- anggota organisasi mereka.

d. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.

¹³Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* Cet. 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.

¹⁴Ibid

Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapat informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.¹⁵

Tahapan-tahapan Evaluasi secara umum adalah.

1. Menentukan topik evaluasi: dalam mengevaluasi tentukan topik atau apa yang akan kita evaluasi baik itu suatu program kerja atau hasil kerja.
2. Merancang kegiatan evaluasi: sebelum melakukan evaluasi, sebaiknya merancang kegiatan-kegiatan evaluasi agar tidak ada yang kita lewatkan dalam evaluasi nantinya.
3. Pengumpulan data: setelah merancang kegiatan, lakukanlah pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam kegiatan evaluasi berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah.
4. Pengolahan dan analisis data: setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dengan mengelompokkan agar mudah dianalisis, dan disediakan tolak ukur waktunya sebagai hasil dari evaluasi.
5. Pelaporan hasil evaluasi: hasil evaluasi harus di ketahui oleh setiap orang-orang yang berkepentingan agar mengetahui hasil-hasil yang telah dikerjakan.

Oleh sebab itu, lembaga harus selalu memonitor dan mengawasi setiap kegiatan atau pelaksanaan program, sehingga masalah-masalah yang dapat

¹⁵Jerry L, *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h.41

mengganggu jalannya roda organisasi dapat sedini mungkin diketahui, agar dapat segera diambil langkah-langkah perbaikan untuk mencapai tujuan yang ada. Disamping itu, dengan tindakan-tindakan monitoring tersebut lembaga juga dapat segera mengadakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilanjutkan sesuai dengan program kerja guna kepentingan pengembangan selanjutnya.

4. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan (organisasi), karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari: *man, money, methode, machines, materials*, dan *market*, disingkat 6 (enam) M.

1. *Man* (manusia, tenaga kerja)

Manusia merupakan faktor terpenting untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga, karena manusia mempunyai peran yang sangat penting sebagai tenaga kerja dan sebagai pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁶

2. *Money* (uang atau pembiayaan)

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang.

¹⁶Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Al-Amin Prees, 1996), h. 42-43.

Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan. Pembelian bahan material atau bahan baku nilainya jauh lebih murah jika dilakukan dengan pembayaran tunai begitu pula dengan jumlah quantity, semakin banyak quantity yang dipesan maka secara otomatis akan mendapat discount khusus dari vendor.

3. *Material* (bahan-bahan atau perlengkapan)

Tanpa adanya material (bahan-bahan), manusia tidak dapat berbuat banyak dalam mencapai tujuannya tanpa adanya material yang akan diproses, tidak mungkin ada wujud dari hasil yang diproses. Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber daya manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

4. *Machines* (alat/mesin-mesin)

Alat pelengkap guna memudahkan suatu proses. Selain itu, suatu kegiatan dapat dikatakan cepat dan mudah bila disertai adanya alat sebagai pelengkap. Disamping itu dengan adanya mesin/alat tingkat kesalahan manusia atau *human error* dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

5. *Method* (metode, cara, sistem kerja)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna pencapaian tujuan yang tertentu, maka penggunaan metode tertentu pula yang akan mengiringinya. Metode guna pencapaian sesuatu juga sebagai sarana kelancaran dalam merampungkan tugas. Dalam menrapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu metode atau *standard opartional procedure* yang baku. Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau *job desk* tersendiri dan masing-masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

6. *Market* (pasar)

Peran pasar sangat penting, yakni sebagai tempat untuk memasarkan hasil produksi (barang) dari suatu kegiatan usaha. Oleh karena itu, baik buruknya suatu kualitas atau besar kecilnya suatu laba yang akan diperoleh suatu perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat tergantung bagaimana metode penguasaan pangsa pasar itu sendiri. Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan competitor market sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

Enam unsur manajemen di atas saling berkaitan erat satu sama lainnya, dan masing-masing elemen sangat penting dalam rangka penerapan fungsi

manajemen untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisiensi dalam aktifitas perusahaan.¹⁷

B. Keuangan

1. Pengertian

Keuangan adalah kata benda yang memiliki arti yaitu urusan uang dan seluk beluk keuangan.¹⁸ Keuangan telah berkembang dengan pesat dan sangat kompleks tidak mengajarkan dengan memandang pada gambaran besar, yang berfokus pada hubungan antara materi yng dicakup.

Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan. Konsekuensinya semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan kesejahteraan.¹⁹

Dalam arti sempit, pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai kata pembukuan. Sedangkan dalam arti luas yaitu pengurusan dan pertanggung jawaban suatu lembaga terhadap penyandang dana, baik individual maupun lembaga. Dalam penyusunan anggaran menurut pembagian penerimaan dan

¹⁷Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 2

¹⁸Peter Salim dan Yani Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, (Jakarta: Bulan Bintang 1991), h. 1667

¹⁹ Chairul D.Djakman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta 1999), h. 4

pengeluaran, anggaran rutin dan anggaran pembangunan dan jika perlu anggaran incidental.²⁰

Dalam memperkenalkan teknik pengambilan keputusan kita akan lebih menekankan logika yang mendasari teknik-teknik itu, dengan demikian akan menjamin terciptanya suatu perhitungan yang focus pada konsepnya.²¹

Demikian halnya panti asuhan memerlukan dan membutuhkan dana guna mengelola panti. Dapat ditarik kesimpulan penulis bahwa Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pengelolaan, pelaksanaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan, pemeriksaan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.²²

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Untuk mencapai tujuan, bendahara keuangan harus dapat melakukan fungsi-fungsinya. Adapun fungsi tersebut ialah. Fungsi pengendalian Likuiditas, sehubungan dengan pengembangan keuangan panti asuhan maka bendahara harus dapat menjaga dan memperbaiki likuiditas yang tepat. Untuk mencapai likuiditas yang tepat bendahara harus bisa melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut :

²⁰ Sulthon Mashud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h.187

²¹ Keown Martin, Petty Scott JR, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Terjemahan Haryadini, 2004), h. 2

²² Ibid

a. Peramalan Aliran Kas

Peramalan aliran kas adalah fungsi manajer keuangan untuk meramalkan sumber-sumber uang kas dan waktu penggunaannya didalam berbagai macam penyebaran seperti untuk kreditor dan penyuplai. Peramalan aliran kas ini meliputi jenis dan jumlah kebutuhan yang dibutuhkan. Untuk peramalan tersebut pertimbangkanlah terlebih dahulu alternative-alternatif kebutuhan yang dapat diusahakan, baik kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek.

b. Mencari Sumber Dana

Untuk melaksanakan semua kegiatan bendahara beserta pengurus lain yang berkaitan harus dapat menentukan jumlah dana yang tersedia dan asal sumber dana yang diperoleh.

c. Penggunaan dana

Dana merupakan alat yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kegiatan-kegiatan panti. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, bendahara mampu merencanakan penggunaan dana sebaik-baiknya. Bendahara merupakan posisi yang amat riskan, oleh karena itu bendahara harus memperhatikan penggunaan dana panti sehari-hari dan sumber dana tersebut, agar tidak adanya kecurigaan-kecurigaan yang menjurus akibat tidak telitinya seorang bendahara.²³

²³Alexander Hamilton, *Sistem Keuangan Efektif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1993), h. 75

3. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan

Dalam memperkenalkan teknik pengambilan keputusan kita akan lebih menekankan logika yang mendasari teknik-teknik itu, dengan demikian akan menjamin terciptanya suatu perhitungan yang focus pada konsepnya. Tetapi teknik dan alat yang diperkenalkan seharusnya didasari 10 prinsip dasar yang akan membantu mengarahkan kita dalam mengambil suatu keputusan. Prinsip-prinsip ini akan bergerak bersama-sama teknik dan konsep yang akan dijabarkan, dengan demikian memungkinkan kita untuk focus logika yang mendasari praktik manajemen keuangan. Dalam rangka membuat proses belajar menjadi lebih mudah kita akan kembali dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Keseimbangan Resiko dan Pengambilan

Alternative-alternatif investasi mempunyai sejumlah resiko dan tingkat pengembalian yang berbeda, tetapi ingat kita selalu menitik beratkan tingkat pengembalian yang diharapkan atas keuntungan (Expected Value) dari pada tingkat pengembalian actual (Actual Return).

b. Nilai Waktu Uang

Nilai uang yang diterima hari ini lebih berharga dari uang yang diterima dimasa depan. Suatu konsep dasar dalam keuangan adalah nilai yang dikaitkan dengan waktu, uang yang kita terima pada saat ini akan jauh lebih berharga dibandingkan dengan uang yang akan kita terima ditahun depan.

c. Kas (Bukan Laba) Adalah Raja

Dalam mengukur arus kekayaan kita akan menggunakan arus kas (*Cash Flow*) dan bukan keuntungan akuntansi (*Accounting Profit*). Uang kas adalah sesuatu yang secara riil diterima dan dapat diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Sedangkan keuntungan akuntansi, lebih banyak menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pada besarnya keuangan kas yang ada.

d. Pertambahan Arus Kas

Pertambahan arus kas adalah perbedaan arus kas yang diterima perusahaan antara kedua keputusan. Yang terpenting kita harus memikirkan nilai pertambahannya saja. Pedoman dalam menentukan arus kas tersebut bersifat incremental adalah membandingkan aliran kas perusahaan dengan atau tanpa proyek tertentu.

e. Kondisi Persaingan Pasar

Kunci untuk mendapatkan informasi yang menguntungkan dengan mengerti situasi dan kondisi persaingan pasar dimana perusahaan itu berada.

f. Pasar Modal Yang Efisien

Efisien tidaknya suatu pasar sangat tergantung seberapa cepat dampak suatu informasi yang dicerminkan dari harga surat-surat berharga. Ciri khusus pasar yang efisien ditentukan oleh banyaknya individu yang mencari keuntungan yang bereaksi secara independent.

g. Pembiasaan Keputusan Bisnis Karena Pajak

Kebanyakan keputusan sulit dibuat seorang manajer keuangan, dalam mengevaluasi harus melihat bahwa pajak penghasilan mempunyai peranan yang sangat berarti.

h. Tidak Semua Resiko Sama

Beberapa resiko dapat dihapuskan melalui diverifikasi, sedangkan beberapa resiko lainnya tidak bisa. Mulai saat ini haruslah disadari bahwa suatu perbedaan sangatlah penting agar dapat menjadikan suatu pilihan nanti.

i. Melakukan Suatu Yang Benar adalah Perilaku Etis

Berbicara tentang etika merupakan suatu tanggung jawab social. Secara umum tanggung jawab social menggambarkan kewajiban perusahaan kepada masyarakat setempat selain kepada pemegang saham. Hal ini memperjelas suatu perusahaan bertanggung jawab kepada konstitusi masyarakat dengan baik dan efisien.²⁴

²⁴ Keown Martin, Petty Scott JR, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Terjemahan Haryadini, 2004), h. 14

4. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan

a. Strategi dan Manajemen Keuangan

Karena fungsi yang dijalankan oleh para manajer keuangan/bendahara secara intern mengharuskan memandang kedepan, maka keuangan akan saling berjalan dengan perencanaan jangka panjang yang strategis.

b. Sifat dasar Strategi

Apakah yang dimaksud dengan strategi banyak teori dan pendekatan strategi yang ditemukan dalam *literature*. Strategi adalah suatu perencanaan untuk masa depan dalam suatu perusahaan, organisasi atau lembaga.²⁵

Walaupun penekanan strategi adalah pada pandangan kedepan yang jauh kedepan, untuk bisa diimplementasikan secara tepat strategis juga memperhitungkan keputusan dan tindakan jangka pendek.

Strategi tidaklah statis, setiap strategi, rencana ataupun kebijakan dapat dimanfaatkan dalam seperangkat prosedur formal. Hal ini bahwa strategi adalah cara berfikir yang membutuhkan masukan yang beragam, dalam proses interaktif yang berkesinambungan ini manajemen keuangan adalah kunci.

c. Pendekatan Terhadap Strategi

Sementara terdapat pendekatan yang beragam terdapat perencanaan strategi, kegiatan penting yang terlibat dalam proses perencanaan strategis,

²⁵ J.Fred Weston, *Strategi and Business Economics*, (April 1989), h. 5

apakah merupakan prosedur formal atau informal, kegiatan-kegiatan ini adalah area penting untuk dicakup. Banyak pendekatan alternative terhadap perumusan strategis ditemukan dalam literature dan perencanaan strategis.

C. Manajemen Keuangan Dalam Prespektif Islam

Setiap manusia perlu mengembangkan kemampuan manajemen dan setiap organisasi membutuhkan sebuah pengelolaan manajerial yang sebagaimana dijelaskan dalam surat al- An'am ayat 165 :²⁶

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ
دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ
رَّحِيمٌ ١٦٥

Artinya :

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhan amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.(Al- Qur'an, Al An'am : 165)

²⁶Kementrian Agama Ri, 2011." *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 3*". Jakarta, WidyahCahaya, Hal. 284.

Jadi, Allah memberikan manusia akal untuk menjadi pemimpin yang jujur, dan bertanggung jawab di setiap mereka kerjakan, karena terkadang menjadi seorang pemimpin sangat susah untuk jujur dan bertanggung jawan dan adil terhadap bawahannya. Allah tidak suka melihat pemimpin yang memiliki perilakuyang jelek, karena Allah akan memberikan balasannya sesuai dengan apa yang sudah dilakukannya. Bahwa Allah menegaskan bahwa manusia merupakan penguasapengusa di bumi untuk mengatur kehidupan anak-anak asuh yang sudah dijaganya dan Allah akan meninggikan derajatnya bagi mereka yang menjaga amanat dari Allah.

Semua itu untuk menguji mereka masingmasingbagaimana mereka menyikapi karunia Allah yang sudah diberikan oleh Tuhannya kepada mereka. Mereka akanmendapatkanbalasan dari ujian yang didapatkan, baik itu didunia dan diakhirat. Pemimpin yang berkuasa untuk bawahannya akan diuji bagaimana menjaga keadilan dan kejujurannya disaat melakukan kegiatan apapun dan pemimpin diuji kesabarannya dalam mengelola lembaga tresebut agar bisa lebih maju.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk tercapainya sasaran yang diinginkan oleh penulis dalam penulisan ini tentu penulis memerlukan metode yang tepat. Jenis metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini termasuk ke dalam metode kualitatif. Ada pendapat menurut Sugiyono (2012 : 11) “Metode penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala”.

Tujuan dilakukan penelitian dengan metode ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Metode deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan beberapa keadaan, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Masalah yang diteliti menggunakan metode ini adalah studi kualitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional satu unsur bersama unsur yang lainnya. Kegiatan penelitian dengan metode ini menggunakan langkah-langkah atau sebuah teknik yaitu dengan pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan dengan diakhiri oleh sebuah kesimpulan yang pasti mengacu pada hasil penganalisan data tersebut.

Tujuan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan dalam rumusan masalah. Tujuan ini juga menentukan penulis mengolah hasil penelitian dengan membuat analisis menggunakan metode ini.

Penelitian adalah sebuah langkah pendekatan ilmiah dalam menjawab suatu permasalahan, hal tersebut adalah merupakan cara atau langkah manusia untuk memperoleh pengetahuan yang dicari. Pada dasarnya tujuan penelitian itu adalah sama, yaitu penelitian adalah refleksi dari keinginan manusia atas sesuatu hal. Dalam prosesnya, harus di tata sistematis mungkin melalui sederetan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, bisa dengan cara angket, wawancara, pengamatan atau obsevasi, tes, dan dokumentasi”.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kota Bandar Lampung, di Jalan Jenderal Sudirman No. 41, Rawa Laut, Tanjung Karang Timur, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213. Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis tentunya membutuhkan banyak data untuk tersusunnya sebuah hasil penelitian yang diharapkan, langkah awal adalah menentukan data apa saja yang penulis perlukan untuk penelitian ini. Berikut ini akan penulis jelaskan secara rinci langkah-langkah dalam pengumpulan data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan untuk sebuah penelitian sangat penting dan harus ditentukan dari awal sebelum penelitian dilakukan ke lapangan, mulai dari menyusun data-data yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti seperti. Pada pelaksanaanya, penelitian ini mencakup bagaimana merancang pembelajaran graffiti bagi siswa SMA 1 Bandar Lampung, Bagaimana penanganan pada anak remaja SMA dalam mengungkapkan karya graffiti menjadi lebih baik, Bagaimana .

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 203) menyatakan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, instumennya adalah pedoman penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri. Seperti yang penulis lakukan diantaranya untuk memperoleh data penulis menggunakan metode wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan penulis, serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima. Dengan begitu poin-poin pertanyaan tersebut merupakan pedoman wawancara penulis, adapun instrumen pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi menggunakan kamera.

Menurut Arikunto (2010 : 192), hal yang sering salah diperbuat oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi atau tesis adalah menyebutkan “metode pengumpulan data adalah pedoman wawancara”. Jelas ini salah. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode.

3. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data adalah salah satu proses yang sangat penting dalam penelitian, baik data yang langsung diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh dari sumber-sumber tulisan. Tanpa data maka tidak mungkin dapat berjalan sebuah penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, seperti metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Kerlinger (dalam Arikunto, 2010 : 265) mengatakan bahwa “mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”.

a) Observasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 265), bahwa metode “observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini yang paling utama adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek yang diteliti yaitu karya graffiti agar hasil menjadi estetik. Dalam pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat kebenarannya dan melibatkan teman sejawat dalam melakukan observasi tersebut. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan dengan memahami data-data yang sudah ada sebelumnya yaitu sebuah pencarian data atau pengamatan data secara tertulis atau dengan kata lain melakukan observasi kepustakaan.

b) Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik atau metode studi dokumentasi adalah untuk mengumpulkan, meninjau ulang catatan suatu peristiwa baik berupa dokumen tertulis, gambar, atau komponen-komponen tertentu. Metode observasi dan wawancara akan sangat baik jika metode-metode tersebut didukung dengan metode dokumentasi.

Dokumen atau kumpulan arsip tentang objek yang diteliti oleh penulis yang digunakan benar-benar harus dipilih dan harus sumber yang teruji pengkajiannya dan sudah dapat dipertanggungjawabkan, maka dari itu penulis lebih menitik beratkan dengan metode studi dokumentasi ini kepada yang berkaitan dengan objek yang diteliti, namun ada juga beberapa data yang diperoleh dari internet, elektronik book, dan karya ilmiah lainnya yang telah dikaji dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data melalui sumber literatur yang ada kaitannya dengan unsur-unsur objek yang diteliti, diantaranya: buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah dan informasi-informasi lainnya yang relevan dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 89) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan secara hipotesis.”

Setelah data sudah terkumpul maka selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya tersusun dengan baik dan melahirkan sebuah hasil analisis yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Kegiatan menganalisa atau analisis dapat dilakukan sebelum dan sesudah terjun di

lapangan. Merangkun dan memilah unsur-unsur pokok dan yang penting adalah salah satu tindakan analisis yang dilakukan penulis.

Berikut ini ada beberapa uraian singkat mengenai analisis data menurut Sumalyo (dalam Inasari, 2014, hlm. 68)

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan serta mencari tema dan membuat pola. Dalam mereduksi data, peneliti dibantu dengan netbook, agar data yang telah ada dapat disimpan dan diolah untuk menggabungkan data dengan data yang akan didapatkan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dengan dibuat teks berupa narasi.

3. Verifikasi

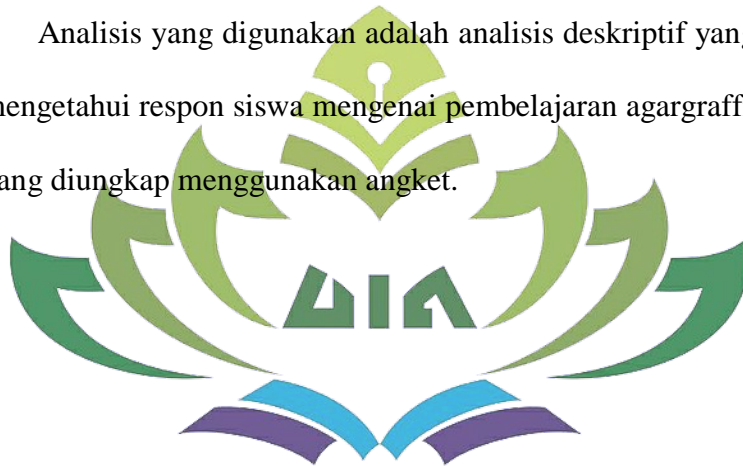
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dalam bentuk kalimat deskriptif atau sebuah gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas. Dapat berarti hubungan kausal maupun interaktif. Teknik analisis data terdiri dari analisis data penerapan penanganan pada anak remaja SMA dalam mengungkapkan karya graffiti menjadi lebih baik, dan analisis pembelajaran agar hasil graffiti menjadi estetik.

a) Analisis data penerapan penanganan pada anak remaja SMA dalam mengungkapkan karya graffiti menjadi lebih baik.

Dalam rangka menguji pertanyaan penelitian, penanganan pada anak remaja SMA dalam mengungkapkan karya graffiti menjadi lebih baik, maka digunakan analisis deskriptif berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan observer.

b) Analisis pembelajaran agar hasil graffiti menjadi estetik

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran agar graffiti menjadi estetik yang diungkap menggunakan angket.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aprillia. 2008. “*Nirmana II*”. Paket Perkuliahan. Semarang: UNNES
- Bahasa, Pusat. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dharsono Sony Kartika, 2004. *Seni Rupa Modern*. Diterbitkan oleh rekayasa Sains jl. Dipati Ukur No.86 A Bandung.
- Ganz, Nicholas. 2000. *Street Art From Five Continent*. New York.
- Graffitiology. 2011. Babyboss (Vol, 4)
- Liestyati, D.C K.N.P., dkk. 2012. *Menjadi seniman Rupa*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Manco, Tristan. 2004. *Street Logos*. London: Thames And Hudson.
- Mark, Smith K. DKK. 2009. *Teori Pembelajaran & Pengajaran*. Yogyakarta: mirza Media Pustaka.
- Mike Susanto, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Muhammad Iqbal Muttaqin, “*Kromonisasi Vandalisme*” Siasat Seni Komunitas Jogja Graffiti dalam Merebut Ruang Publik”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2009).
- Maximuz Maxim, Graffiti is not Crime,
(<http://maximusmaxim.blogspot.com/2012/08/graffiti-is-not-crime-grafiiti-bukan.html>, diakses pada tanggal 26 Mei 2014)
- Nugraha, A.R & Suhernawan, R. 2010. *Seni Rupa: Untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.

- Obed Bima Wicandra dan Nophia Novita Angkadjaja , “Efek Ekologi Visual dan Sosio Kultural Melalui Graffiti Artistik di Surabaya”, Jurnal Nirmana (No2, Vol7, 2005).
- Obed Bima Wicandra, “Graffiti di Indonesia: Sebuah Politik Identitas Ataupun Tren? (Kajian Politik Identitas Pada Graffiti Writer di Surabaya)”, Jurnal Nirmana (No2, Vol8, 2006).
- Syamsul Barry. 2008. *Jalan Seni Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Studium.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Bandung
- Sunaryo, A. 2010. *Bahan Ajar Seni Rupa. Buku Ajar*. Semarang: UNNES.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumber:<http://ngiuphobia.wordpress.com/2010/10/01/graffiti-indonesia-terminology/>
- Tarjo, Enday. 2004. *Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ward, Ilegal! Vandal! Kriminal!, (<http://magicinkmagz.com/illegal-vandal-kriminal/>, diakses pada tanggal 26 Mei 2014)
- Yuberti. 2013. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura.

BAB IV
ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DI PANTI ASUHAN
UMI MAY BANDAR LAMPUNG

Di dalam Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung untuk memenuhi kebutuhan yayasan dan anak asuh mereka mengharapkan bisa mendapatkan bantuan dana atau bantuan yang lainnya dari para pengurus dan donatur dari luar yayasan. Bantuan yang di memberikan donatur kepada Yayasan Panti Asuhan Umi May bisa membantu meringaankan semua kebutuhan dan program yang ada di yayasan bisa berjalan sesuai dengan tujuan bersama. Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung dalam mengatur keuangan bekerja sama dengan orang yang sekaligus donatur tetap di yayasan tersebut dan laporan keuangannya disampaikan setiap satu tahun sekali.

Berdasarkan faktor pendukung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis manajemen keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung terbilang cukup baik dalam mengatur memberikan kepercayaannya kepada donatur yang ada di yayasan. Hal ini dibuktikan bahwa donatur tidak pernah bosan dalam memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung cukup terpenuhi.

Pelaksanaan Manajemen Keuangan Yayasan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung, selama pelaksanaan dalam mendapatkan bantuan dana yang di peroleh oleh yayasan banyak melalui rintangan yang dihadapi oleh yayasan. Tetapi Yayasan

Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung hingga sekarang kebutuhan yang diperlukan untuk yayasan sudah cukup terpenuhi dari bantuan dana dari donatur. Adapun analisis manajemen keuangan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung sebagai berikut:

1. **Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan salah satu langkah manajemen yang sangat penting untuk dilakukan sebelum upaya dan aktifitas sebuah organisasi dilaksanakan. Ia merupakan landasan fundamental dan primer agar fungsi-fungsi manajemen yang lain dapat diaktualisasikan. Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung dalam aktifitas sehari-hari telah menerapkan fungsi perencanaan dalam pengelolaan administrasi keuangan. Hal ini ditandai dengan adanya program kerja yang disusun setiap awal tahun.

Sebagian besar program kerja Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung memiliki kesamaan dengan program kerja panti pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena memang tidak banyak kegiatan baru yang diadakan di panti, dan sebagian besar kegiatan merupakan rutinitas yang terus dilakukan secara kontinyu.

Setiap dana yang masuk ke Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung dipergunakan sebaik mungkin untuk keperluan operasional panti dan anak asuh. Anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, rumah tangga/pos umum, honorarium karyawan panti, transportasi, pembangunan dan anggaran non panti.

Anggaran pendidikan di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung meliputi biaya SPP, BP3, foto copy, ekstra kurikuler, les, buku pelajaran dan sebagainya. Anggaran rumah tangga/pos umum meliputi biaya rekening listrik, air, telepon, surat kabar dan biaya konsumsi. Kebutuhan lain yang masuk pos umum adalah kebutuhan alat-alat mandi dan cuci, dana kesehatan serta kebutuhan alat-alat tulis kantor. Anggaran honorarium meliputi honor karyawan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan jasa.

Anggaran transportasi meliputi pembelian bahan bakar seperti minyak tanah, bensin untuk keperluan kendaraan dinas dan untuk biaya transportasi sekolah anak-anak panti. Anggaran pembangunan meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, bahan material dan lain-lain. Anggaran non panti meliputi anggaran yang telah disediakan oleh pihak panti untuk anak asuh yang berada dalam binaan keluarga atau tidak tinggal di dalam panti.

2. **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Adanya pengorganisasian memungkinkan pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis.

Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung telah menerapkan fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan keuangan meskipun masih dalam taraf sederhana.

3. Pengarahan (*Directing*)

Fungsi pengarahan/*directing* merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen. Fungsi ini memiliki tujuan meningkatkan hasil guna dan daya guna dalam kegiatan manajemen. Salah satu bentuk pengarahan adalah pendelegasian wewenang dan pembagian kerja kepada karyawan. Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung memiliki dua staf administrasi yang sekaligus memiliki wewenang untuk mengelola keuangan dalam panti, yaitu ibu Suyati yang bertugas sebagai pencatat kas kecil dan Bapak Sutrimo yang bertugas menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan yang diserahkan kepada bendahara setiap akhir bulan.

Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung memiliki beberapa donatur tetap yang berasal dari beberapa instansi pemerintah. Dana tersebut diserahkan kepada pengurus panti untuk dikelola sebaik-baiknya dan dipertanggungjawabkan secara periodik kepada instansi yang bersangkutan dan menginterpretasikan bahwa laporan pertanggungjawaban bagi instansi-instansi yang telah memberikan bantuan disusun setiap bulan dengan beberapa tembusan kepada pihak yang terkait. Hasil wawancara ini memberikan informasi bahwa secara tidak langsung, telah terjadi fungsi *directing* atau pengarahan dari instansi dengan memberikan wewenang dan batasan aturan kepada pihak panti asuhan.

4. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (bidang-bidang fungsional) dalam suatu organisasi

untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Pada Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung, proses koordinasi dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pengasuh dengan para pengurus panti. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali dalam bentuk rapat rutin pengurus dan pengasuh panti asuhan.

5. **Pengawasan (*Controlling*)**

Fungsi pengawasan dalam suatu organisasi memiliki peran vital karena dapat mendeteksi sejauh mana target dan tujuan dapat dicapai, dan memeriksa apakah terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung telah menerapkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan keuangan sistem kontrol dalam pengelolaan keuangan dilakukan setiap bulan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban dan kemudian dilanjutkan dengan rekapitulasi keuangan dalam bentuk laporan akhir tahun. Proses keluar masuknya dana di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung telah cukup terkontrol dengan baik. Setiap ada dana yang masuk dari donatur selalu dicatat di buku tamu dan dilanjutkan ke kas kecil, kemudian secara periodik dilaporkan kepada bendahara. Demikian pula jika ada pengeluaran selalu dicatat di kas kecil sehingga pengurus dapat memantau pengelolaan dana.

Laporan Pertanggungjawaban keuangan yang disusun oleh Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung masih bersifat sederhana, yaitu berbentuk rekapitulasi pengeluaran dalam satu tahun mulai bulan Januari sampai dengan Desember. Jumlah

dana yang tercatat bersifat umum tanpa perincian karena pengasuh hanya mengetahui jumlah dana dalam kas kecil, sedangkan kas besar dipegang oleh pengurus

6. **Komunikasi** (*Communicating*)

Komunikasi merupakan proses kegiatan penyampaian informasi yang mengandung arti dari satu pihak kepada pihak lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Komunikasi yang tidak berjalan dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan antar individu di dalam suatu organisasi.

Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung menerapkan sistem komunikasi yang cukup baik di antara para pelaku organisasi di dalamnya. Pengasuh dan pengurus memiliki jadwal tetap untuk mengadakan pertemuan atau rapat dengan tujuan saling memberikan informasi seputar kegiatan organisasional panti. Selain pertemuan yang bersifat tetap, seringkali juga diadakan pertemuan yang bersifat insidental yang diadakan jika terjadi suatu masalah yang harus segera diselesaikan saat itu juga. Untuk memantau kegiatan panti, setiap hari pengurus datang memeriksa apakah terjadi masalah di dalam panti.

Dari beberapa keterangan diatas maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam menjalankan manajemen keuangan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung mempunyai tujuan untuk mensejahterakan ekonominya dan dengan menggunakan fungsi Manajemen yang paling sederhana yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian pengawasan dan komunikasi. Selain itu adanya tekad

Panti Asuhan yang kuat dan selalu optimis agar dapat berorientasi kemasa depan dengan tetap menjunjung mensejahterakan anak-anak panti asuhan sehingga anak panti dapat berkembang dan hidup mandiri di dalam masyarakat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap pelaksanaan manajemen keuangan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam sistem pengelolaan keuangan. Sistem pengelolaan keuangan di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung mencakup beberapa fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan komunikasi.

1. Fungsi pertama adalah perencanaan, fungsi ini telah diterapkan dalam panti dengan menyusun program kegiatan yang dilakukan setiap awal tahun.
2. Fungsi kedua adalah pengorganisasian yang diterapkan lewat pengadaan struktur organisasi pengelola panti asuhan dan pembagian tugas serta wewenang pada pengelola dan karyawan panti asuhan.
3. Fungsi manajemen yang ketiga adalah.pengarahan, fungsi ini telah diterapkan Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung dengan adanya mandat atau petunjuk pelaksanaan tugas kepada pengasuh panti baik secara langsung dari pengurus maupun secara tidak langsung dari institusi donatur panti.

4. Fungsi yang keempat adalah pengkoordinasian, diterapkan dengan cara mengadakan pertemuan secara teratur antara pengasuh dengan pengurus panti asuhan untuk membicarakan berbagai program kerja panti.
5. Fungsi kelima adalah pengawasan, dilakukan dengan menyusun laporan keuangan dan rekapitulasi keuangan secara rutin dan kontinyu sebagai pertanggungjawaban kepada berbagai institusi yang menjadi donatur tetap panti asuhan.
6. Fungsi keenam adalah komunikasi, dilakukan dengan dua cara yaitu *bottom up* dan *top down*, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pengurus panti asuhan.

Kegiatan pengelolaan keuangan pada Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung masih mengalami kendala khususnya dalam proses koordinasi dan komunikasi dengan pengurus panti asuhan. Hal ini dapat dilihat dari proses pengeluaran dana dalam kas besar yang hanya diketahui oleh pengurus, sementara pengasuh hanya mengetahui proses keluar masuknya dana dalam kas kecil. Para pengasuh enggan untuk mengkonfirmasi hal tersebut kepada para pengurus karena merasa sungkan atau tidak enak hati sehingga kegiatan komunikasi belum dapat berjalan dengan maksimal.

B. Saran-saran

1. Bagi pengurus Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung sebaiknya lebih bisa memperhatikan faktor-faktor penyebab runtuhnya beberapa unit usaha yang

pernah dijalankan oleh Panti Asuhan sehingga Panti bisa terus melanggengkan eksistensi dalam berbisnis.

2. Kepala Panti Asuhan atau pengurusnya agar bisa mendirikan dan mengembangkan potensi ekonomis yang dimilikinya. Tujuannya agar lembaga bisa mandiri secara keuangan dan tidak saja mengandalkan kucuran dana dari pemerintah dan donatur. Ataupun lembaga sosial yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dan Iia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta :FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996
- Erich A. Helfert, *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora AsaraPratama, 1996
- G.R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta, BumiAksara, 1993
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar - Dasar Manajemen*, Jakarta
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, PT. AdiOfset, Yogyakarta, 1991
- Hamilton Alexander, *Sistem Keuangan Efektif*, Jakarta 1993
- Handoko Hani, *Manajemen edisi dua*, Yogyakarta,BBFE, 2000
- Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pustaka
- Idris Harus, *Dasar Manajemen Keuangan*, Bandung: Gunung Jati Pers
- Jerryl L, *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Koentjorodiningrat, *metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 1993
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2005
- Martin Keown, Petty Scott JR, *Manajemen Keuangan*, Terjemahan Haryadini, Jakarta 2004
- Munirdan Wahyu Iaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta, Kencana 2009
- Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: BumiAksara, 2001
- Nazis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1993
- Ondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Reksohadiprodjo Sukanto, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 2000
- Ruslan Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Rosada, 1998
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1978
- Soekarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Miswar, 1986

T.Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2004

Tisnawati Sule Ernie dan Kurniawan Saefullah, *PengantarManajemen*,
Jakarta,Kencana, 2009







Anak-anak Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung



Pengurus Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung



Suasana di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Interview/ Wawancara

1. Bagaimana Manajemen Masjid Islamic Center Arrayan?
2. Bagaimana kinerja pengurus Masjid Islamic Center Arrayan?
3. Apa faktor banyaknya pengurus tidak aktif?
4. Bagaimana Idarah Masjid Islamic Center Arrayan?
 - a) apa saja bidang kepengurusan masjid dan wewenangnya ?
 - b) apakah ada kesekretariatan masjid dan apasajakah peralatannya ?
 - c) darimana saja sumber pendapatan masjid? Dan bagaimana pengelolaannya?
5. Bagaimana Imarah Masjid Islamic Center Arrayan?
 - a) Bagaimana pembinaan jamaah Masjid Islamic Center Arrayan?
 - b) Bagaimana peran masjid dalam mensejahterakan umatnya ?
 - c) Bagaimana upaya Masjid dalam pembinaan rohani terhadap masyarakat?
6. Apa saja kegiatan yang tidak terlaksana dan yang terlaksana?
7. Apa faktor dan Penghambat dalam Pembinaan Rohani Masyarakat?

B. Pedoman Observasi

1. Shalat lima waktu
2. Shalat Jum'at

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran
 - a. Sejarah Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran
 - b. Visi dan Misi Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran
 - c. Struktur Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran
 - d. Kegiatan Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukarama 1 Bandar
Lampung*

KARTU KONSULTASI

Nama : Muhammad Suhelmi
NPM : 1441030136
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Masjid Islamic Center Arrayan Dalam Pembinaan Rohani Masyarakat Di Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran

No	Tgl. Konsultasi	Hal Konsultasi	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Jasmadi, M.Ag	05 Juni 2018	ACC Seminar Proposal	1.
2.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	06 Juni 2018	ACC Seminar Proposal	2.
3.	Dr. Jasmadi, M.Ag	05 Juli 2018	Perbaikan BAB I – II	1.
4.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	05 Juli 2018	Bimbingan BAB I- II	2.
5.	Dr. Jasmadi, M.Ag	17 Juli 2018	ACC BAB I – II	1.
6.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	19 Juli 2018	ACC BAB I – II	2.
7.	Dr. Jasmadi, M.Ag	26 Juli 2018	Bimbingan BAB III-V	1.
8.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	08 Agustus 2018	Bimbingan BAB III-V	2.
9.	Dr. Jasmadi, M.Ag	17 Agustus 2018	Bimbingan Abstrak dan BAB I-V	1.
10.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	23 Agustus 2018	Bimbingan Abstrak dan BAB I-V	2.
11.	Dr. Jasmadi, M.Ag	03 September 2018	ACC BAB I – V	1.
12.	Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag	06 September 2018	ACC BAB I – V	2.

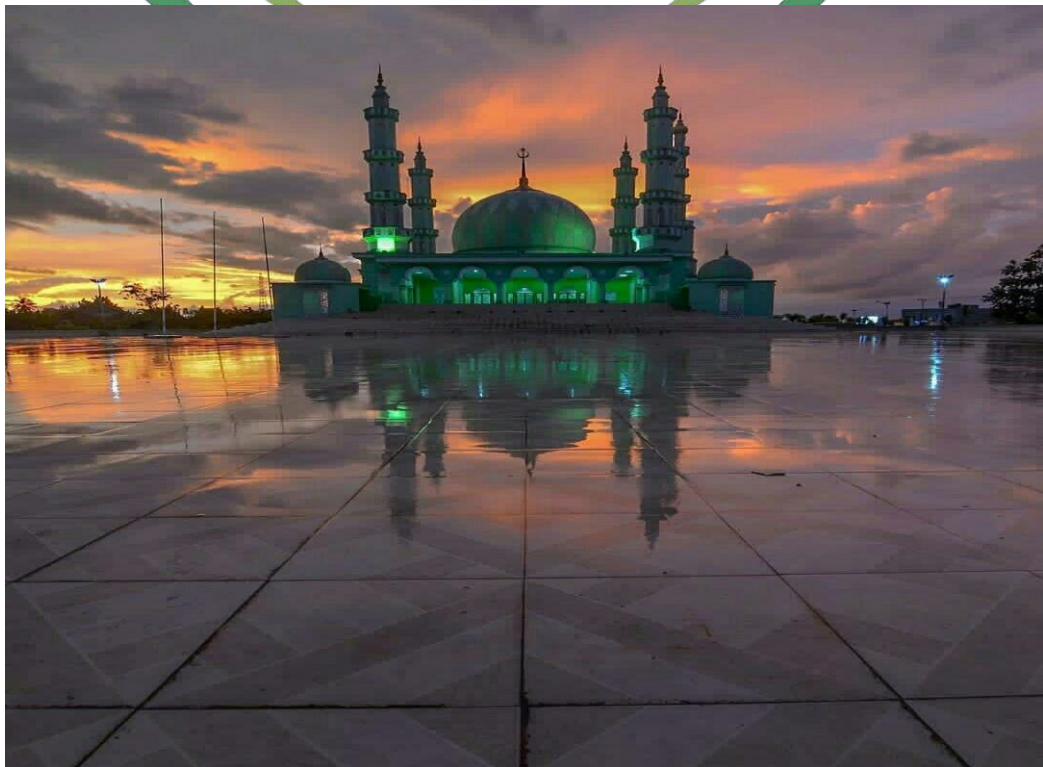
Bandar Lampung, September 2018
Kajur MD

Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197206161997032002

Gambar Foto Masjid Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran



Gambar Depan Masjid Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran



**Gambar Belakang Masjid Islamic Center Arrayan Gedung Tataan
Kabupaten Pesawaran**



**Gambar Samping Masjid Islamic Center Arrayan Gedung Tataan
Kabupaten Pesawaran**



**Pembinaan Rohani Masyarakat Masjid Islamic Center Arrayan Gedung
Tataan Kabupaten Pesawaran**



**Tabligh Akbar Masjid Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten
Pesawaran**



**Istigasah Dan Dzikir Bersama Masyarakat di Masjid Islamic Center
Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran**

**Kegiatan Pelatihan Baca Cepat Belajar Membaca Alquran Masjid
Islamic Center Arrayan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran**



**Kegiatan Pengajian Tiap Minggu Masjid Islamic Center Arrayan Gedung
Tataan Kabupaten Pesawaran**



Wawancara Bersama Ketua Masjid Islamic Center Arrayan Kabupaten Pesawaran



Wawancara Bersama Bidang Haji Dan Umrah Masjid Islamic Center Arrayan Kabupaten Pesawaran

